
ANALISIS DETERMINAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Mutia Azizah Putri

Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
mutia.azizah@upnvj.ac.id (*corresponding author*)

Yoko Tristiarto

Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
yoko.tristiarto@upnvj.ac.id

Masuk : 23-04-2022 , revisi : 17-05-2022 , diterima untuk diterbitkan : 03-06-2022

Abstract: The purpose of this study is to determine the effect of capital, liquidity, and credit risk on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2017 and 2020. This study uses a population of commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2017 and 2020. The saturated sample method was used to select the sample used in this study, which was 38 companies. The analytical technique used to conduct testing in this research is descriptive analysis and panel data regression analysis with the help of the Eviews version 10 program and a significance level of 5%. The results showed that capital and credit risk affected profitability, while liquidity did not affect profitability. The result of the coefficient of determination is 36.67% which indicates that there are other factors of 63.33% that affect the profitability of banking companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Capital, Liquidity, Credit Risk, Profitability

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh permodalan, likuiditas, dan risiko kredit terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 hingga 2020. Penelitian ini menggunakan populasi dari bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2017 hingga 2020. Metode sampel jenuh digunakan untuk memilih sampel yang dipakai pada penelitian ini, yaitu sebanyak 38 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian pada penelitian ini ialah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews versi 10 dan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permodalan dan risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil koefisien determinasi sebesar 36,67% yang menandakan bahwa terdapat faktor lain sebesar 63,33% yang memengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Permodalan, Likuiditas, Risiko Kredit, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Semenjak adanya kasus Covid-19 pertama diumumkan di Indonesia, jumlah kasus Covid-19 terus meningkat. Meningkatnya jumlah kasus positif yang terjadi setiap hari menyebabkan banyak kerugian di segala sektor di Indonesia. Sektor tersebut yang paling terkena imbasnya yakni pada sektor perekonomian.

Dalam mendorong pertumbuhan perekonomian dalam negeri perbankan memiliki peran penting karena perbankan menjadi lembaga keuangan yang masuk dalam faktor penyulut pergerakan ekonomi di segala sektor. Peningkatan permintaan kredit perbankan seperti modal kerja, investasi, maupun kredit konsumsi akan mendorong daya beli dan peningkatan usaha hingga mencapai peningkatan investasi.

Tugas bank adalah menghimpun dana yang tidak terpakai dari penduduk dan perusahaan kemudian mengarahkannya ke berbagai industri seperti perdagangan, pertambangan, dan jasa

lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dan daerah. Dana yang terkumpul dikirim secara optimal dan efisien untuk mencapai suatu tujuan terpenting dari sebuah bank, yakni dalam hal melakukan pencapaian atas pengoptimalan dari profitabilitas.

Profitabilitas, yakni suatu perbandingan keuangan yang mana dilakukan suatu pengukuran atas keefektifan manajemen bersumber pada hasil pengembalian dari pinjaman dan investasi. Profitabilitas, yakni suatu perihal yang paling penting di dalam sebuah perusahaan, profit yang didapatkan perusahaan sangat bermanfaat bagi kegiatan permodalan perusahaan atau untuk membagikan dividen bagi para pemegang saham (Tantono & Candradewi, 2019).

Pada penelitian ini hanya satu rasio profitabilitas yang dipakai, yakni *Return on Assets* (ROA). ROA dipilih karena ROA dapat memberitahukan keberhasilan kinerja perusahaan ketika menghasilkan keuntungan dan juga dapat mengukur kapabilitas perusahaan ketika menghasilkan keuntungan pada masa lalu kemudian diestimasi di masa yang akan datang (Sawir, 2001). Seluruh perusahaan berharap untuk mendapatkan profitabilitas yang stabil, namun sebenarnya banyak perusahaan memiliki profitabilitas yang tidak stabil. Profitabilitas bank perlu dipertahankan dan ditingkatkan, perlu diperhatikan beberapa faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas di antaranya risiko kredit, permodalan, dan risiko kredit (N. V. Dewi, 2019).

Risiko kredit ketika suatu bisnis atau individu gagal untuk memenuhi komitmennya tepat waktu dan tidak sesuai dengan aturan dan perjanjian yang berlaku dikatakan gagal (E. T. Dewi & Srihandoko, 2018). Semakin tinggi risiko kredit bank, semakin mahal pinjamannya. Kinerja bank akan rusak jika tingkat risiko kreditnya tinggi, sehingga mengakibatkan penurunan laba dan profitabilitas.

Permodalan merupakan hal yang sangat penting untuk industri perbankan karena permodalan menjadi penyangga kemungkinan terjadinya risiko. Sedikit banyaknya modal berpengaruh pada kemampuan bank untuk menjalankan kegiatan operasinya. Tingkat modal yang memadai dapat melindungi bank dari kerugian akibat kegiatan usaha yang tidak diinginkan (Fatmawati & Kristijadi, 2021). Semakin tinggi permodalan, semakin tinggi nilai profitabilitas. Hal ini karena memiliki modal yang lebih memberikan kebebasan bagi manajemen untuk berinvestasi dalam kegiatan investasi yang menguntungkan.

Dalam hal memenuhi tanggung jawab keuangan, likuiditas adalah kemampuan untuk memiliki dana yang tersedia setiap saat serta kemampuan untuk memastikan bahwa dana selalu tersedia. Likuiditas adalah ukuran kesediaan bank untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat umum (Mukaromah & Supriono, 2020). Agar bank mendapatkan perhatian dan meningkatkan citranya di masyarakat, bank harus mampu memberikan pinjaman dalam jumlah besar kepada masyarakat umum. Ini memiliki potensi untuk meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian antara permodalan, likuiditas, dan risiko kredit terhadap profitabilitas. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, permodalan, dan likuiditas terhadap perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Permodalan merupakan kapabilitas perbankan dalam menjaga modal agar mencukupi dan kapabilitas manajemen perbankan dalam membangun sistem untuk menilai, mengukur, melacak, dan mencegah ancaman terhadap permodalan bank (Kuncoro & Suhardjono, 2011). Indikator yang dipakai untuk menilai permodalan adalah salah satunya CAR. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan alat yang dipakai dalam mengukur tingkat permodalan pada bank (Kasmir, 2012).

Likuiditas merupakan bagian vital dari operasi bank karena bisnis perusahaan bergantung padanya, likuiditas pada perbankan terkait dengan pemakaian dana dari penyimpanan untuk mendapatkan keuntungan melalui penyaluran kredit (Tantono & Candradewi, 2019). Likuiditas diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR). LDR adalah rasio yang

menggambarkan kapabilitas bank untuk membayar kembali penarikan deposito dengan mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditas.

Risiko kredit ialah ketidakcukupan atau keengganan peminjam untuk mengembalikan semua uang yang dipinjam pada tanggal jatuh tempo, yang dikenal sebagai risiko kredit, menempatkan mereka pada bahaya mengalami kemunduran finansial (Idroes & Sugiarto, 2006). *Non Performing Loan* (NPL) adalah cara yang baik untuk mengukur risiko kredit. NPL merupakan indikator kapabilitas bank untuk mengendalikan kredit bermasalah.

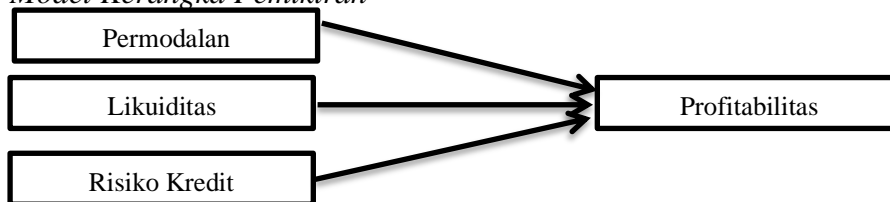
Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh permodalan, likuiditas, dan risiko kredit terhadap profitabilitas yaitu:

1. Batten dan Vo (2019) menunjukkan bahwa kecukupan modal, risiko kredit, biaya operasional, dan produktivitas produk berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan, *bank size* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
2. Parenrengi dan Hendratni (2018) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, likuiditas, dan efisiensi operasional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan, risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Afya dan Suazhari (2019) menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif signifikan dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hubungan antar variabel dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 1

Model Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti, 2021

METODOLOGI PENELITIAN

Berikut merupakan variabel penelitian dan pengukuran variabel:

Tabel 1

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

	Variabel	Pengukuran
X ₁	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	$CAR = (Modal/ATMR) \times 100\%$
X ₂	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	$LDR = (Kredit\ pihak\ ketiga/Dana\ pihak\ ketiga) \times 100\%$
X ₃	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	$NPL = (Kredit\ bermasalah/Total\ kredit) \times 100\%$
Y	<i>Return on Asset (ROA)</i>	$ROA = (Laba\ bersih\ setelah\ pajak/Total\ aset) \times 100\%$

Populasi dalam penelitian ini ialah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2017 hingga 2020. Metode penentuan sampel menggunakan *non-probability sampling*, yaitu sampling jenuh. Sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 hingga 2020. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang dipakai, maka sampel diambil dari 38 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Sumber data yang diperlukan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang berasal dari situs Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan pada periode 2017 sampai 2020. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi dan studi pustaka.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kuantitatif yang diolah menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010 dan Eviews versi 10. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh permodalan, likuiditas, dan risiko kredit terhadap profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Parsial (Uji t)****Tabel 2***Hasil Uji Parsial (Uji t)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	-0.090832	0.009594	-9.467945	0.0000
LDR	-0.004128	0.008067	-0.511762	0.6096
NPL	-0.091111	0.030880	-2.950473	0.0037
C	3.660814	0.813703	4.498958	0.0000

Sumber: *Output Eviews*, 2022

Seperti yang terlihat pada Tabel 2, efek faktor independen pada variabel dependen adalah sebagai berikut:

Pengaruh Permodalan (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil uji t pada Tabel 2 menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih dari nilai t_{tabel} , yaitu $9.467945 > 1.97612$. Bila dilihat nilai probabilitas dari permodalan kurang dari nilai signifikansi, yaitu $0.000 < 0.05$. Berdasarkan pada hasil pengujian tersebut maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, yang artinya permodalan memiliki hubungan negatif dan memberi pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena modal dengan jumlah besar bank tidak dikelola dengan baik dan diinvestasikan dalam aset berimbas hasil tinggi, ini mungkin juga menjadi faktor sehingga permodalan tidak dapat memberi kontribusi untuk peningkatan profitabilitas pada perbankan. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini selaras dengan hasil yang diperoleh pada penelitian Setiawati et al. (2017) serta Yulistiani dan Suryantini (2016).

Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil uji t pada Tabel 2 menyatakan bahwa nilai t_{hitung} kurang dari nilai t_{tabel} yaitu $0.511762 < 1.97612$. Bila dilihat nilai probabilitas dari permodalan melebihi nilai signifikansi, yaitu $0.6096 > 0.05$. Berdasarkan pada hasil pengujian tersebut maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak, yang artinya permodalan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. LDR tidak berpengaruh terhadap ROA karena bank tidak mengoptimalkan penyaluran kredit sehingga tidak menerima bunga pinjaman dan profitabilitas pada bank tidak meningkat. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini selaras dengan hasil yang diperoleh pada penelitian Ningsih et al. (2017) serta E. T. Dewi dan Srihandoko (2018).

Pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil uji t pada Tabel 2 menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih dari nilai t_{tabel} , yaitu $2.950473 > 1.97612$. Bila dilihat nilai probabilitas dari permodalan kurang dari nilai signifikansi, yaitu $0.0037 < 0.05$. Berdasarkan pada hasil pengujian tersebut maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, yang artinya permodalan memiliki hubungan negatif dan memberi pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini karena dengan meningkatnya jumlah kredit bermasalah, efek positif dari pemberian kredit tidak bisa direalisasikan. Hal tersebut menyebabkan keuntungan operasional dari pinjaman tersebut sangat rendah karena bank belum sepenuhnya menerima bunga yang seharusnya diterima dari pinjaman tersebut. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini selaras dengan hasil yang diperoleh pada penelitian Maryana dan Widiastuti (2020) serta Jyana dan Affandi (2019).

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)**Tabel 3***Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)*

Weighted Statistics			
R-square	0.379231	Mean dependent var	0.268731
Adjusted R-square	0.366648	S.D. dependent var	1.574757
S.E. of regression	1.253245	Sum squared resid	232.4522
F-statistic	30.13803	Durbin-Watson stat	1.499543
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews*, 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *R-Square* yang dimodifikasi adalah 0.366648 yang menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu permodalan, likuiditas, dan risiko kredit menyumbang 36,67 persen terhadap ROA, dengan faktor lain sebesar 63,33 persen. Likuiditas dan risiko kredit merupakan pertimbangan penting lainnya.

KESIMPULAN

Peneliti dapat memperoleh kesimpulan berikut berdasarkan temuan dalam analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis:

1. Variabel permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan bahwa modal berpengaruh pada profitabilitas perusahaan perbankan.
2. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada profitabilitas perusahaan perbankan.
3. Variabel risiko kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh pada profitabilitas perusahaan perbankan. Saran yang dapat peneliti berikan adalah:
 1. Bank diharapkan memerhatikan kondisi kinerja keuangan secara keseluruhan dalam segala aspek. Melakukan pengelolaan dana yang tepat dan efisien harus mampu menjaga likuiditas perusahaan dan pihak bank lebih berhati-hati dalam menyalurkan dananya.
 2. Bagi para investor, investor disarankan untuk meninjau informasi dan menganalisis laporan keuangan bank sebelum melakukan keputusan investasi pada perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afya, F. A., & Suazhari. (2019). Pengaruh modal, efisiensi, dan likuiditas terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.24815/jimeki.v1i1.11184>
- Batten, J., & Vo, X. V. (2019). Determinants of bank profitability—Evidence from Vietnam. *Emerging Markets Finance and Trade*, 55(6), 1417–1428. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2018.1524326>
- Dewi, E. T., & Srihandoko, W. (2018). Pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank: Studi kasus pada bank BUMN periode 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(3), 131–138. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i3.294>
- Dewi, N. V. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan (Studi kasus pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 4(2), 223–237. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v4i2.3891>
- Fatmawati, D., & Kristijadi, E. (2021). Pengaruh risiko kredit, kinerja laba, ukuran bank dan likuiditas terhadap permodalan bank di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 379–396. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29803>
- Idroes, F. N., & Sugiarto. (2006). *Manajemen risiko perbankan: Dalam konteks kesepakatan basel dan peraturan Bank Indonesia*. Graha Ilmu.
- Jyana, O. R., & Affandi, A. (2019). Dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit, dan nilai tukar terhadap profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 69–77. <https://doi.org/10.23969/jrak.v11i2.2774>
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi* (2nd ed.). BPFE.
- Maryana, D., & Widiastuti, W. (2020). Pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2019. *Competitive*, 15(2), 137–143. <https://doi.org/10.36618/competitive.v15i2.935>
- Mukaromah, N., & Supriono. (2020). Pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional, dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and*

- Technology*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082>
- Ningsih, W., Badina, T., & Rosiana, R. (2017). Pengaruh permodalan, kualitas asset, rentabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(1), 181–192. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i1.6116>
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>
- Sawir, A. (2001). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawati, E., Rois, D. I. N., & Aini, I. N. (2017). Pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan, efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 109–120. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4886>
- Tantono, W., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4871–4898. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p06>
- Yulistiani, I. G. A. R., & Suryantini, N. P. S. (2016). Pengaruh perputaran kas, kecukupan modal dan risiko operasi terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 2108–2136. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/18025/13188>